

**SKRIPSI 52**

**ADOPSI ARSITEKTUR TRADISIONAL SUKU  
SASAK DALAM PERANCANGAN NOVOTEL  
LOMBOK RESORT AND VILLAS**



**NAMA : DAVIS TJANDRA  
NPM : 6111801066**

**PEMBIMBING:  
DR. INDRI ASTRINA FITRIA INDRARANI, S.T., M.A**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2022**

**SKRIPSI 52**

**ADOPTION OF SASAK TRADISIONAL  
ARCHITECTURE IN NOVOTEL LOMBOK  
RESORT AND VILLAS**



**NAMA : DAVIS TJANDRA  
NPM : 6111801066**

**PEMBIMBING:  
DR. INDRI ASTRINA FITRIA INDRARANI, S.T., M.A**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2022**

**SKRIPSI 52**

**ADOPSI ARSITEKTUR TRADISIONAL SUKU  
SASAK DALAM PERANCANGAN NOVOTEL  
LOMBOK RESORT AND VILLAS**



**NAMA : DAVIS TJANDRA**

**NPM : 6111801066**

**PEMBIMBING:**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indri', written over a light blue horizontal line.

**DR. INDRI ASTRINA FITRIA INDRARANI, S.T., M.A**

**PEMBIMBING:**

**ALDYFRA LUHULIMA LUKMAN, S.T. M.T. PH.D**

**IR. SUDIANTO ALY, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG**

**2022**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Davis Tjandra  
NPM : 6111801066  
Alamat : Jl. Batununggal Indah 5 No.31  
Judul Skripsi : Adopsi Arsitektur Tradisional Suku Sasak dalam Perancangan  
Novotel Lombok Resort and Villas

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 15 Juni 2022



Davis Tjandra

## Abstrak

# ADOPSI ARSITEKTUR TRADISIONAL SUKU SASAK DALAM PERANCANGAN NOVOTEL LOMBOK RESORT AND VILLAS

Oleh

Davis Tjandra

NPM: 6111801066

Indonesia memiliki arsitektur tradisional yang kaya dan beragam. Tidak hanya seni dan budaya, setiap daerah memiliki kekayaan dan keunikan arsitektur berbeda yang dapat terlihat dalam setiap rumah adat yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Di era perkembangan yang sangat pesat, kuatnya pengaruh global dapat mengancam identitas arsitektur tradisional di setiap daerahnya. Globalisasi cenderung membuat orang lebih memilih arsitektur yang ke barat-baratan. Arsitektur tradisional sangat rentan dengan dipengaruhi dan dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan-tuntutan baru. Hal ini dapat mengancam eksistensi dan keberadaan arsitektur tradisional. Menjadi sangat penting untuk melestarikan arsitektur tradisional agar tidak semakin tergerus keberadaannya. Dampak dari tidak diindahkannya arsitektur tradisional dalam bangunan-bangunan modern sangat memprihatinkan. Semakin banyak fenomena arsitektur tanpa nilai budaya dan arsitektur lokal yang dapat menghilangkan identitas arsitektur daerah dan bangsa jika dibiarkan begitu saja. Pariwisata dan budaya dalam hal ini arsitektur tradisional menjadi hal yang berkaitan erat. Keduanya memiliki hubungan yang mutual dan dapat saling menguntungkan. Arsitektur lokal akan menambah nilai tersendiri ke dalam pariwisata, di sisi lain dengan memberikan porsi untuk arsitektur tradisional dalam kawasan-kawasan wisata yang strategis juga merupakan sebuah upaya untuk memperkenalkan arsitektur lokal kepada wisatawan nasional maupun asing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek dan elemen lokal Suku Sasak apa saja yang diadopsi ke dalam perancangan Novotel Lombok Resort and Villas. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metoda ini digunakan untuk menganalisis fenomena, masalah atau keadaan sosial. Proses penelitian akan menggunakan refrensi utama yaitu teori arsitektur *house, form and culture* dari Amos Rapoport, data yang didapat dari hasil survey pada objek studi, observasi dan wawancara kepada pihak-pihak terkait termasuk pengelola bangunan untuk melengkapi analisis yang dilakukan. Temuan Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara akademis dan non-akademis kepada masyarakat.

Dari analisis yang dilakukan, Novotel Lombok Resort and Villas dirancang berdasarkan konsep arsitektur tradisional Suku Sasak dengan menerapkan aspek dan elemen arsitektur yang juga dapat dijumpai di pemukiman Suku Sasak. Adopsi yang dilakukan dominan pada penggunaan material, konstruksi dan teknologi bangunan yang digunakan khususnya pada bagian pelingkup atas atau atap. Didapatkan juga temuan bahwa adanya adopsi arsitektur lain yaitu dari arsitektur Rumah Musalaki, Suku Sumba, Nusa Tenggara Barat sebagai upaya untuk memperkenalkan arsitektur dan budaya Indonesia lebih luas. Beberapa aspek dan elemen arsitektur tradisional yang ada dalam area resort tidak terawat dan mengalami kerusakan. Bahkan karena alasan sulitnya perawatan, salah satu atap bangunan mengganti material dan konstruksi yang digunakan pada renovasi yang dilakukan tahun 2010. Hal ini yang pasti dapat menjadi studi kasus contoh untuk kedepannya.

**Kata-kata kunci:** Arsitektur Tradisional, Suku Sasak, Adopsi, Novotel Lombok

## Abstract

# **ADOPTION OF SASAK TRADITIONAL ARCHITECTURE IN NOVOTEL LOMBOK RESORT AND VILLAS**

by

**Davis Tjandra**

**NPM: 6111801066**

*Indonesia is rich having so much diversity in traditional architecture. Not only art and culture, each region have it's own unique architecture that can be seen in the traditional houses across Sabang to Merauke. In an era with a very rapid development, global influence can threaten Indonesia's traditional architecture. Globalization tends to make people prefer architecture with the western style. Traditional architecture is very vulnerable to be influenced and modified to suit the new needs and demands. This can threaten the existence of Indonesia's traditional architecture. It becomes very important to preserve traditional architecture so that its existence is not further eroded. The impact of ignoring traditional architecture today is very concerning. Phenomensas about architecture designs that is build without local context and values can eliminate the regional and national architectural identity. Tourism and culture, in this case traditional architecture, are closely related. Both have a mutual relationship and can be mutually beneficial. Local architecture will add its own value to tourism, on the other hand by providing a portion for traditional architecture in strategic tourist areas is also an effort to introduce local architecture to national and foreign tourists.*

*The purpose of this study is to find out what local aspects and elements of the Sasak Tribe are adopted to the design of Novotel Lombok Resort and Villas. This research will use descriptive qualitative research methods, namely methods that use qualitative data and described descriptively. This method is used to analyze phenomena, problems or social conditions. The research process will use the theory of house architecture, form and culture from Amos Rapoport as the main reference, data obtained from survey results on the object of study, observations and interviews with related parties including building managers to complete the analysis. Findings This research is expected to be able to contribute academically and non-academicly to society.*

*From the analysis conducted, several results and findings were obtained. Novotel Lombok Resort and Villas is designed based on the traditional architectural concept of the Sasak Tribe by applying architectural aspects and elements that can also be found in settlements and buildings of the Sasak Tribe. The adoption is dominant in the use of materials, construction and building technology used, especially in the upper or roof enclosure. It was also found that the adoption of other architectures, namely the architecture of the Musalaki House, Sumba Tribe, West Nusa Tenggara as an effort to introduce Indonesian architecture and culture more broadly. Some aspects and elements of traditional architecture in the resort area are not maintained and are damaged. In fact, due to the difficulty of maintenance, one of the roofs of the building replaced the materials and construction used in the renovations carried out in 2010. This can certainly be an example case study for the future.*

**Keywords:** *Traditional Architecture, Sasak Tribe, Adoption, Novotel Lombok*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A.
- Dosen penguji, Aldyfra Luhulima Lukman, S.T. M.T. Ph.D. dan Ir. Sudianto Aly, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Dan seterusnya.

Bandung, 15 Juni 2022



Davis Tjandra



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5.1. Aspek.....	4
1.5.2. Objek Studi.....	4
1.6. Kerangka Penelitian.....	5
1.7. Metoda Penelitian.....	5
1.8. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN TEORETEK ARSITEKTUR SUKU SASAK.....</b>	<b>7</b>
2.1. Arsitektur Tradisional Suku Sasak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Desa Adat Suku Sasak.....	8
2.1.2. Elemen Arsitektur tradisional Suku Sasak.....	9
2.2. Adopsi Arsitektur Tradisional.....	11
2.3. Teori Arsitektur.....	13
2.3.1. <i>House, Form and Culture</i> , Amos Rapoport.....	13
2.4. Arsitektur tradisional Suku Sasak dalam Telaah Teori Arsitektur.....	17
2.4.1. Ragam Bentuk Arsitektur tradisional Suku Sasak.....	17
2.4.2. Pemukiman Suku Sasak.....	20
2.4.3. Arsitektur tradisional Suku Sasak dalam telaah Teori <i>House, Form And Culture</i> , Amos Rapoport.....	21

2.5. Matriks Analisis .....	58
2.6. Kerangka Konseptual .....	59
<b>BAB 3 DATA DATA OBEJK STUDI DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
3.1. Data Umum Novotel Lombok Resort and Villas .....	61
3.2. Profil Arsitek .....	62
3.3. Fasilitas .....	63
3.4. Lokasi dan Lingkungan Sekitar Objek Studi .....	68
3.5. Metoda Penelitian .....	69
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	69
3.6.1. Observasi .....	69
3.6.2. Studi Pustaka .....	70
3.7. Tahap Analisis Data .....	70
3.8. Tahap Penarikan Kesimpulan .....	70
<b>BAB 4 ADOPSI ARSITEKTUR TRADISIONAL SUKU SASAK DALAM NOVOTEL LOMBOK RESORT AND VILLAS TERHADAP GEM.....</b>	<b>71</b>
4.1. Novotel Lombok Resort and Villas dalam Telaah Teori Arsitektur .....	71
4.1.1. Massa dan Tipe Bangunan di Area Novotel Lombok Resort and Villas .....	71
4.1.2. Novotel Lombok Resort and Villas dalam Telaah Teori <i>House,     Form and Culture</i> , Amos Rapoport .....	78
<b>BAB 5 KESIMPULAN.....</b>	<b>143</b>
5.1. Kesimpulan .....	143
5.2. Renungan .....	145
 DAFTAR PUSTAKA.....	 143

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian .....	5
Gambar 2. 1 Atap Arsitektur Tradisional Suku Sasak .....	10
Gambar 2. 2 Bale Lumbung Desa Sade .....	10
Gambar 2. 3 Tampak Depan Bale Tani.....	10
Gambar 2. 4 Dinding Anyaman Bambu.....	10
Gambar 2. 5 Lantai Bale Tani.....	11
Gambar 2. 6 Dasar Berugaq Sekempat .....	11
Gambar 2. 7 Ilustrasi Struktur Tradisional.....	14
Gambar 2. 8 Sistem Sambungan Pasak Taradisional.....	14
Gambar 2. 9 Pemukiman yang Mengikuti Garis Kontur .....	15
Gambar 2. 10 Pemukiman di Sisi Perairan .....	15
Gambar 2. 11 Kelompok Rumah di Pemukiman .....	15
Gambar 2. 12 Bale Tani .....	18
Gambar 2. 13 Atap Bale Tani .....	18
Gambar 2. 14 Bale Mengina .....	18
Gambar 2. 15 Atap Bale Mengina .....	18
Gambar 2. 16 Bale Alang.....	19
Gambar 2. 17 Geleng .....	19
Gambar 2. 18 Sambu .....	19
Gambar 2. 19 Berugaq .....	20
Gambar 2. 20 Berugaq .....	20
Gambar 2. 21 Tampak Atas Desa Sade.....	20
Gambar 2. 22 Tampak Atas Desa Limbungan .....	20
Gambar 2. 23 Organisasi Tata Massa Desa Sade.....	21
Gambar 2. 24 Organisasi Tata Massa Desa Limbungan .....	21
Gambar 2. 25 Bale Mengina .....	22
Gambar 2. 26 Deretan Bale Tani .....	22
Gambar 2. 27 Jalan Setapak Tanah dan Pasir .....	23
Gambar 2. 28 Jalan Setapak Susunan Batu Alam.....	23
Gambar 2. 29 Bale Tani .....	23
Gambar 2. 30 Pelingkup Bawah Bale Tani.....	23
Gambar 2. 31 Konstruksi Panggung Berugaq.....	23
Gambar 2. 32 Anyaman Bambu Dinding Bale Tani .....	24

Gambar 2. 33 Variasi Anyaman Bambu .....	24
Gambar 2. 34 Desa Sade .....	25
Gambar 2. 35 Atap Bale Tani.....	25
Gambar 2. 36 Interior Bale Tani .....	26
Gambar 2. 37 Lantai Bale Tani .....	26
Gambar 2. 38 Potongan Bale Tani .....	26
Gambar 2. 39 Struktur Kolom-Balok Bale Tani .....	26
Gambar 2. 40 Detail Sambungan Ampak-Langkar .....	27
Gambar 2. 41 Gambar Sambungan Pasak Balok .....	27
Gambar 2. 42 Struktur Atap Bale Tani .....	28
Gambar 2. 43 Modul Struktur Atap Bale Tani.....	28
Gambar 2. 44 Struktur Atap Bale Tani .....	28
Gambar 2. 45 Struktur Atap Bale Tani .....	28
Gambar 2. 46 Struktur Rusuk Bale Dalam.....	29
Gambar 2. 47 Struktur Rusuk Sesangok.....	29
Gambar 2. 48 Struktur Rusuk Orag-orag .....	29
Gambar 2. 49 Foto Rusuk Bambu.....	29
Gambar 2. 50 Foto Rusuk Bambu.....	29
Gambar 2. 51 Potongan Bale Mengina .....	30
Gambar 2. 52 Struktur Dasar Bale Mengina .....	30
Gambar 2. 53 Struktur Badan Bale Mengina .....	31
Gambar 2. 54 Struktur Badan Bale Mengina .....	31
Gambar 2. 55 Pelingkup Badan Bale Mengina .....	31
Gambar 2. 56 Elemen Struktur Bada Bale Mengina .....	31
Gambar 2. 57 Struktur Atap Bale Mengina.....	32
Gambar 2. 58 Struktur Atap Bale Mengina.....	32
Gambar 2. 59 Potongan Lumbung .....	33
Gambar 2. 60 Tiang-tiang Lumbung.....	33
Gambar 2. 61 Struktur Badan Bale Alang.....	33
Gambar 2. 62 Foto Jelepeng.....	33
Gambar 2. 63 Struktur Amben .....	34
Gambar 2. 64 Amben pada Bale Alang.....	34
Gambar 2. 65 Struktur Gelampar .....	34
Gambar 2. 66 Struktur Gelampar .....	34

Gambar 2. 67 Struktur Ruang Lumbung.....	35
Gambar 2. 68 Struktur Ruang Lumbung.....	35
Gambar 2. 69 Struktur Atap Lumbung .....	36
Gambar 2. 70 Struktur Atap Lumbung .....	36
Gambar 2. 71 Struktur Pelingkup Atap Lumbung .....	36
Gambar 2. 72 Struktur Lumbung .....	36
Gambar 2. 73 Pondasi Panteq .....	37
Gambar 2. 74 Struktur Bawah Panteq.....	37
Gambar 2. 75 Struktur Bawah Panteq.....	38
Gambar 2. 76 Struktur Bawah Panteq.....	38
Gambar 2. 77 Struktur Badan Panteq.....	38
Gambar 2. 78 Struktur Badan Panteq.....	38
Gambar 2. 79 Struktur Panteq.....	39
Gambar 2. 80 Struktur Panteq.....	39
Gambar 2. 81 Struktur Panteq.....	39
Gambar 2. 82 Struktur Panteq.....	39
Gambar 2. 83 Struktur Atap Panteq.....	40
Gambar 2. 84 Struktur Atap Panteq.....	40
Gambar 2. 85 Struktur Panteq.....	40
Gambar 2. 86 Struktur Dasar Geleng.....	41
Gambar 2. 87 Detail Sambungan Tiang-Balok Geleng .....	41
Gambar 2. 88 Struktur Lantai Geleng.....	41
Gambar 2. 89 Struktur Lantai Geleng.....	41
Gambar 2. 90 Elemen Struktur Badan Geleng.....	42
Gambar 2. 91 Struktur Badan Geleng.....	42
Gambar 2. 92 Struktur Badan Geleng.....	42
Gambar 2. 93 Struktur Atap Geleng Sembalun .....	43
Gambar 2. 94 Struktur Atap Geleng .....	43
Gambar 2. 95 Struktur Atas Geleng Sembalun.....	43
Gambar 2. 96 Struktur Atap Geleng Sembalun .....	43
Gambar 2. 97 Struktur Atas Geleng Senaru.....	44
Gambar 2. 98 Konstruksi Atap Geleng Senaru.....	44
Gambar 2. 99 Struktur Geleng Senaru.....	44
Gambar 2. 100 Struktur Bawah Sambi .....	45

Gambar 2. 101 Struktur Bawah Sambi.....	45
Gambar 2. 102 Struktur Bawah Sambi.....	45
Gambar 2. 103 Struktur Bawah Sambi.....	45
Gambar 2. 104 Struktur Badan Sambi .....	46
Gambar 2. 105 Struktur Badan Sambi .....	46
Gambar 2. 106 Struktur Dinding Sambi.....	46
Gambar 2. 107 Bentuk Sambi .....	46
Gambar 2. 108 Struktur Bawah Berugaq Senaru dan Gumetar.....	47
Gambar 2. 109 Struktur Bawah Berugaq Senaru dan Gumetar.....	47
Gambar 2. 110 Struktur Badan Berugaq Senaru dan Gumetar .....	48
Gambar 2. 111 Struktur Badan Berugaq Senaru dan Gumetar .....	48
Gambar 2. 112 Struktur Atap Berugaq Senaru dan Gumetar.....	49
Gambar 2. 113 Elemen Struktur Atap Berugaq Senaru dan Gumetar.....	49
Gambar 2. 114 Struktur Berugaq Senaru dan Gumetar.....	49
Gambar 2. 115 Tiang berugaq Sade .....	50
Gambar 2. 116 Struktur Dasar Beugaq Sade.....	50
Gambar 2. 117 Struktur Alas Dasar Beugaq Sade .....	50
Gambar 2. 118 Struktur Badan Beugaq Sade.....	50
Gambar 2. 119 Struktur Badan Beugaq Sade.....	50
Gambar 2. 120 Struktur Badan Beugaq Sade.....	50
Gambar 2. 121 Struktur Atap Berugaq Sade .....	51
Gambar 2. 122 Struktur Atap Berugaq Sade .....	51
Gambar 2. 123 Struktur Atap Berugaq Sade.....	51
Gambar 2. 124 Sumbu Desa Sade .....	51
Gambar 2. 125 Sumbu Desa Beleq Gumetar .....	51
Gambar 2. 126 Tampak Samping Bale Tani .....	52
Gambar 2. 127 Tampak Samping Bale Mengina .....	52
Gambar 2. 128 Jelepeng di Bale Lumbung .....	53
Gambar 2. 129 Menara Pengawas di Desa Sade .....	53
Gambar 2. 130 Jendela Bale Tani .....	53
Gambar 2. 131 Kunci Pintu Bale Tani .....	53
Gambar 2. 132 Jendela Depan Bale Tani.....	55
Gambar 2. 133 Ukiran Tanaman Pada Kayu.....	55
Gambar 2. 134 Proses Penmanfaatan Kotoran.....	56

Gambar 2. 135 Sisi Depan Bale Mengina.....	56
Gambar 2. 136 Pintu Dalam Bale Tani.....	56
Gambar 2. 137 Block Plan Desa Sade.....	57
Gambar 2. 138 Ukiran Kayu Motif Tanaman.....	57
Gambar 2. 139 Ukiran Kayu pada Pintu.....	57
Gambar 2. 140 Lingkungan Desa Sade.....	58
Gambar 2. 141 Sirkulasi Pemukiman Desa Sade.....	58
Gambar 2. 142 Dilah Penyimbi.....	58
Gambar 2. 143 Kerangka Konseptual.....	59
Gambar 3. 2 Foto Satelit Novotel Lombok Resort and Villas.....	62
Gambar 3. 3 Bird Eye View Novotel Lombok Resort and Villas.....	62
Gambar 3. 4 Foto Area Novotel Lombok Resort and Villas.....	62
Gambar 3. 5 Foto Area Novotel Lombok Resort and Villas.....	62
Gambar 3. 6 Lek Mathar Bunnag.....	63
Gambar 3. 7 Area Novotel Lombok.....	63
Gambar 3. 8 Peta Area Novotel Lombok Resort and Villas.....	63
Gambar 3. 9 Kolam Renang.....	64
Gambar 3. 10 Kolam Renang Anak.....	64
Gambar 3. 11 Area Patai Pribadi.....	64
Gambar 3. 12 Drone View Pantai.....	64
Gambar 3. 13 Area Restoran dan Bar Indoor.....	65
Gambar 3. 14 Area Restoran dan Bar Outdoor.....	65
Gambar 3. 15 Ruang Meeting.....	65
Gambar 3. 16 Ruang Acara.....	65
Gambar 3. 17 Massa Bangunan Kamar.....	66
Gambar 3. 18 Interior Kamar.....	66
Gambar 3. 19 Interior Kamar Superior dan Deluxe.....	66
Gambar 3. 20 Interior Kamar Superior dan Deluxe.....	66
Gambar 3. 21 Area Vila Sasak.....	67
Gambar 3. 22 Kolam Renang Bersama.....	67
Gambar 3. 23 Kolam Renang Pribadi.....	67
Gambar 3. 24 Interior Vila Sasak.....	67
Gambar 3. 25 Area Voli.....	67
Gambar 3. 26 Ruang Fitness.....	67

Gambar 3. 27 Ruang Spa.....	68
Gambar 3. 28 Spa dan Salon .....	68
Gambar 3. 29 Peta Area Sekitar Obejk Studi.....	68
Gambar 3. 30 Lokasi Desa Adat Suku Sasak.....	69
Gambar 4. 1 Area Plan Novotel Lombok.....	71
Gambar 4. 2 Reception Area .....	72
Gambar 4. 3 Konstruksi Atap Lobby Area .....	72
Gambar 4. 4 Fitness Center .....	72
Gambar 4. 5 Tampak Fitness Center .....	72
Gambar 4. 6 Guest Main Building .....	73
Gambar 4. 7 Atap Guest Main Building .....	73
Gambar 4. 8 Vila Sasak Dengan Kolam Privat.....	73
Gambar 4. 9 Vila Sasak Tanpa Kolam Privat .....	73
Gambar 4. 10 Saung Di Vila Sasak.....	74
Gambar 4. 11 Pelingkup Atas Saung .....	74
Gambar 4. 12 Bangunan Butik dan Mart .....	74
Gambar 4. 13 Area Outdoor Butik dan Mart.....	74
Gambar 4. 14 Bangunan Ballroom.....	75
Gambar 4. 15 Interior Ballroom.....	75
Gambar 4. 16 Tampak Depan Spa .....	75
Gambar 4. 17 Interior Spa .....	75
Gambar 4. 18 Bangunan Fun and Cool Restaurant.....	76
Gambar 4. 19 Tampak Depan Fun and Cool Restaurant.....	76
Gambar 4. 20 Area Spice Restaurant .....	76
Gambar 4. 21 Interior Spice Restaurant .....	76
Gambar 4. 22 Area Deck Breeze Bar .....	77
Gambar 4. 23 Interior Breeze Bar .....	77
Gambar 4. 24 Outdoor Toilet .....	77
Gambar 4. 25 Struktur Atap Toilet.....	77
Gambar 4. 26 Kids Club.....	78
Gambar 4. 27 Interior Kids Club.....	78
Gambar 4. 28 Area Pantai .....	78
Gambar 4. 29 Struktur Bawah Berugaq .....	78
Gambar 4. 30 Bird Eye View Novotel Lombok Resort and Villas.....	79



Gambar 4. 31 Bird Eye View Novotel Lombok Resort and Villas.....	79
Gambar 4. 32 Sirkulasi Batu Alam.....	80
Gambar 4. 33 Sirkulasi Tanah Dan Pasir.....	80
Gambar 4. 34 Pelingkup Bawah Bangunan.....	80
Gambar 4. 35 Dinding Mud Wall Area Vila.....	81
Gambar 4. 36 Struktur Kolom Kayu.....	81
Gambar 4. 37 Struktur Beton dan Bata.....	81
Gambar 4. 38 Atap Gunung Rata.....	81
Gambar 4. 39 Struktur Atap.....	81
Gambar 4. 40 Pelingkup Bawah Lobby and Reception.....	83
Gambar 4. 41 Pelingkup Bawah Lobby and Reception.....	83
Gambar 4. 42 Pedestal Lobby and Reception.....	83
Gambar 4. 43 Lobby and Reception.....	84
Gambar 4. 44 Struktur Kolom-Balok Lobby and Reception.....	84
Gambar 4. 45 Lobby Area.....	84
Gambar 4. 46 Reception Area.....	84
Gambar 4. 47 Tampak Depan Lobby.....	85
Gambar 4. 48 Struktur Atap Belt Service.....	85
Gambar 4. 49 Dasar Bangunan Fitness Center.....	87
Gambar 4. 50 Kolom dan Dasar Bangunan Fitness Center.....	87
Gambar 4. 51 Interior Fitness Center.....	87
Gambar 4. 52 Interior Fitness Center.....	88
Gambar 4. 53 Dinding Fitness Center.....	88
Gambar 4. 54 Kolom Fitness Center.....	88
Gambar 4. 55 Atap Fitness Center.....	89
Gambar 4. 56 Wuwungan Fitnes Center.....	89
Gambar 4. 57 Teras Guest Main Building.....	91
Gambar 4. 58 Lorong Kamar Guest main Building.....	91
Gambar 4. 59 Interior Kamar.....	91
Gambar 4. 60 Interior Kamar Mandi.....	91
Gambar 4. 61 Guset Main Building.....	92
Gambar 4. 62 Interior Kamar.....	92
Gambar 4. 63 Atap Guest Main Building.....	93
Gambar 4. 64 Bentuk Atap Lumbung.....	93

Gambar 4. 65 Interior Kamar .....	93
Gambar 4. 66 Interior Kamar Mandi.....	93
Gambar 4. 67 Teras Vila Sasak.....	96
Gambar 4. 68 Pelingkup Bawah Vila Sasak.....	96
Gambar 4. 69 Interior Kamar Vila Sasak .....	96
Gambar 4. 70 Interior Kamar Mandi.....	96
Gambar 4. 71 Vilas Sasak .....	97
Gambar 4. 72 Dinding Area Toilet.....	97
Gambar 4. 73 Sambungan Kolom-Balok .....	97
Gambar 4. 74 Atap Vila Sasak.....	98
Gambar 4. 75 Struktur Atap Vila Sasak .....	98
Gambar 4. 76 Lantai Saung Vila Sasak.....	99
Gambar 4. 77 Pelingkup Bawah Saung.....	99
Gambar 4. 78 Sambungan Kolom-Balok .....	100
Gambar 4. 79 Saung Vila Sasak.....	100
Gambar 4. 80 Struktur Atap Saung .....	101
Gambar 4. 81 Konstruksi Kayu Atap Saung .....	101
Gambar 4. 82 Pelingkup Bawah Butik dan Mart .....	103
Gambar 4. 83 Lantai Outdoor Butik dan Mart.....	103
Gambar 4. 84 Butik .....	103
Gambar 4. 85 Lantai Interior Bangunan.....	103
Gambar 4. 86 Dinding Butik .....	104
Gambar 4. 87 Kolom Kayu Butik dan Mart.....	104
Gambar 4. 88 Bangunan Butik dan Mart .....	104
Gambar 4. 89 Struktur Atap Outdoor Area .....	104
Gambar 4. 90 Pelingkup Bawah Ballroom.....	106
Gambar 4. 91 Tampak Depan Ballroom .....	106
Gambar 4. 92 Interior Ballroom.....	106
Gambar 4. 93 Interior Ballroom.....	107
Gambar 4. 94 Kolom Beton .....	107
Gambar 4. 95 Tampak Depan Ballroom .....	108
Gambar 4. 96 Struktur Atap Ballroom.....	108
Gambar 4. 97 Tampak Depan Spa .....	110
Gambar 4. 98 Interior Spa.....	110

Gambar 4. 99 Tangga Batu Alam .....	110
Gambar 4. 100 Tangga Batu Alam .....	110
Gambar 4. 101 Tampak Atas Spa .....	111
Gambar 4. 102 Interior Spa.....	111
Gambar 4. 103 Teras Spa.....	111
Gambar 4. 104 Struktur Atap Spa.....	111
Gambar 4. 105 Atap Spa .....	111
Gambar 4. 106 Pelingkup Bawah Fun and Cool Restaurant.....	114
Gambar 4. 107 Lantai Fun and Cool Restaurant.....	114
Gambar 4. 108 Kolom Restoran .....	114
Gambar 4. 109 Sambungan Kolom-Balok.....	114
Gambar 4. 110 Fun and Cool Restaurant.....	115
Gambar 4. 111 Struktur Atap Restoran.....	115
Gambar 4. 112 Pelingkup Bawah Spice Restaurant.....	117
Gambar 4. 113 Lantai Spice Restaurant.....	117
Gambar 4. 114 Interior Spice Restaurant.....	117
Gambar 4. 115 Kolom Restoran .....	117
Gambar 4. 116 Area Spice Restaurant.....	118
Gambar 4. 117 Struktur Atap Restoran.....	118
Gambar 4. 118 Breeze Bar .....	120
Gambar 4. 119 Lantai Breeze Bar.....	120
Gambar 4. 120 Tampak Samping Breeze Bar.....	120
Gambar 4. 121 Sambungna Kolom-Balok.....	120
Gambar 4. 122 Tampak Atap Breeze Bar .....	121
Gambar 4. 123 Struktur Atap Breeze Bar .....	121
Gambar 4. 124 Pelingkup Bawah Outdoor Toilet.....	123
Gambar 4. 125 Lantai Toilet.....	123
Gambar 4. 126 Kolom Teritis .....	123
Gambar 4. 127 Sambungan Kolom-Balok.....	123
Gambar 4. 128 Rumah Musalaki .....	124
Gambar 4. 129 Rumah Musalaki .....	124
Gambar 4. 130 Outdoor Toilet.....	124
Gambar 4. 131 Struktur Atap Toilet .....	124
Gambar 4. 132 Atap Rumah Musalaki.....	125

Gambar 4. 133 Kampung Suku Sumba.....	125
Gambar 4. 134 Struktur Rumah Musalaki .....	125
Gambar 4. 135 Kids Club.....	127
Gambar 4. 136 Kids Club.....	127
Gambar 4. 137 Dinding Belakang Kids Club .....	127
Gambar 4. 138 Struktur Atap Kids Club.....	128
Gambar 4. 139 Area Pantai .....	130
Gambar 4. 140 Struktur Bawah Berugaq .....	130
Gambar 4. 141 Beach Berugaq .....	130
Gambar 4. 142 Sambungan Kolom-Balok .....	130
Gambar 4. 143 Area Berugaq.....	131
Gambar 4. 144 Struktur Atap Berugaq.....	131
Gambar 4. 145 Sumbu Area Novotel Lombok.....	133
Gambar 4. 146 Organisasi Area Novotel Lombok.....	134
Gambar 4. 147 Pos dan Portal.....	135
Gambar 4. 148 Dinding Area Resort.....	135
Gambar 4. 149 Hirarki Area Novotel Lombok .....	137
Gambar 4. 150 Arah Wuwungan Atap di Area Resort.....	138
Gambar 4. 151 Ukiran Pada Kolom .....	139
Gambar 4. 152 Ukiran Pada Batu.....	139
Gambar 4. 153 Gerbang Vila .....	141
Gambar 4. 154 Mud Wall.....	141
Gambar 4. 155 Kendi Tanah Liat.....	141
Gambar 4. 156 Lampu Taman.....	141
Gambar 4. 157 Lampu Taman Bentuk Binatang.....	141

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Tipe Bangunan di Desa Suku Sasak.....	9
Tabel 2. 2 Ragam Bentuk Lumbung .....	19
Tabel 2. 3 Kondisi Tapak Desa Adat Suku Sasak.....	21
Tabel 2. 4 Matriks Analisa.....	59
Tabel 3. 1 Keterangan Novotel Lombok Resort and Villas .....	61
Tabel 4. 1 Tabel Rangkuman Iklim Lokal .....	82
Tabel 4. 2 Tabel Rangkuman Lobby and Reception.....	85
Tabel 4. 3 Tabel Rangkuman Fitness Center .....	89
Tabel 4. 4 Tabel Rangkuman Guest Main Building .....	93
Tabel 4. 5 Tabel Rangkuman Vila Sasak.....	98
Tabel 4. 6 Tabel Rangkuman Saung Vila Sasak .....	101
Tabel 4. 7 Tabel Rangkuman Boutique and Mart.....	105
Tabel 4. 8 Tabel Rangkuman Ballroom.....	108
Tabel 4. 9 Tabel Rangkuman Spa.....	112
Tabel 4. 10 Tabel Rangkuman Fun and Cool Restaurant.....	115
Tabel 4. 11 Tabel Rangkuman Spice Restaurant.....	118
Tabel 4. 12 Tabel Rangkuman Breeze Bar.....	121
Tabel 4. 13 Tabel Rangkuman Outdoor Toilet.....	125
Tabel 4. 14 Tabel Rangkuman Kids Club.....	128
Tabel 4. 15 Tabel Rangkuman Berugaq.....	131
Tabel 4. 16 Tabel Rangkuman Konsteks Tapak .....	134
Tabel 4. 17 Tabel Rangkuman Pertahanan .....	135
Tabel 4. 18 Tabel Rangkuman Ekonomi .....	137
Tabel 4. 19 Tabel Rangkuman Agama dan Kepercayaan .....	139
Tabel 4. 20 Tabel Rangkuman Socio-Cultural.....	142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki arsitektur tradisional yang kaya dan beragam. Tidak hanya seni dan budaya, setiap daerah memiliki kekayaan dan keunikan arsitektur berbeda yang dapat terlihat dalam setiap rumah adat yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Jika dihitung berdasarkan jumlah provinsi saja, sudah ada setidaknya 34 jenis arsitektur khas daerah. Berbagai ragam bentuk yang berbeda di tiap daerah merupakan identitas bangsa Indonesia dan setiap daerahnya. Hal ini tentu menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berwisata dan menjelajahi Indonesia. Keistimewaan ini tentu tidak dimiliki oleh semua negara.

Di era perkembangan yang sangat pesat, kuatnya pengaruh global dapat mengancam identitas arsitektur tradisional di setiap daerahnya. Globalisasi cenderung membuat orang lebih memilih arsitektur yang ke barat-baratan. Arsitektur tradisional sangat rentan dengan dipengaruhi dan dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan-tuntutan baru. Hal ini dapat mengancam eksistensi dan keberadaan arsitektur tradisional. Menjadi sangat penting untuk melestarikan arsitektur tradisional agar tidak semakin tergerus keberadaannya. Dampak dari tidak diindahkannya arsitektur tradisional dalam bangunan-bangunan modern sangat memprihatinkan. Semakin banyak fenomena arsitektur tanpa nilai budaya dan arsitektur lokal yang dapat menghilangkan identitas arsitektur daerah dan bangsa jika dibiarkan begitu saja.

Pariwisata dan budaya dalam hal ini arsitektur tradisional menjadi hal yang berkaitan erat. Keduanya memiliki hubungan yang mutual dan dapat saling menguntungkan. Arsitektur lokal akan menambah nilai tersendiri ke dalam pariwisata, di sisi lain dengan memberikan porsi untuk arsitektur tradisional dalam kawasan-kawasan wisata yang strategis juga merupakan sebuah upaya untuk memperkenalkan arsitektur lokal kepada wisatawan nasional maupun asing. Dengan mengindahkan arsitektur lokal juga merupakan sebuah upaya untuk melestarikan dan mempertahankan arsitektur tersebut agar tidak dilupakan atau ditinggalkan.

Lombok menjadi salah satu Daerah Pariwisata Nasional (DPN) di Indonesia yang sudah dikenal oleh turis mancanegara. Pariwisata Pulau Lombok mulai dikenal sejak awal tahun 1970 ketika mulai dikembangkan oleh PT. Rajawali Indonesia (BUMN), sekarang

menjadi Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Pembangunan khususnya di kawasan Kuta terus dilakukan hingga saat ini dibawah pengelolaan ITDC sehingga Pulau Lombok sedang menuju menjadi destinasi wisata dunia.

Tidak jauh berbeda dengan Pulau Bali, Lombok juga memiliki potensi wisata budaya dan alam yang tidak kalah baiknya. Jika di Bali terdapat arsitektur yang kental dengan pengaruh Hindu-Bali dan unsur Jawa kuno peninggalan kerajaan, di Lombok, arsitektur banyak dipengaruhi budaya Islam dan kebudayaan suku adat Sasak. Suku Sasak merupakan penduduk mayoritas pulau Lombok. Ciri khas Arsitektur tradisional Suku Sasak antara lain dapat dilihat dari penggunaan material yang didapat dari alam di sekitarnya yaitu dasar bangunan dari tanah yang dicampur dengan bahan tertentu, dinding dari anyaman bambu, serta atap dari alang-alang dengan desain yang cukup sederhana.

Novotel Lombok Resort and Villas adalah resort bintang empat yang terletak di pantai selatan Pulau Lombok, menghadap teluk pirus pantai Kuta. Resort ini sekarang berada di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dan tidak jauh dari Pertamina Mandalika International Street Circuit. Pembangunan Resort ini menjadi salah satu upaya pengembangan dan pembangunan infrastruktur kawasan Kuta Lombok yang menjadi salah satu kawasan dari sembilan kawasan pariwisata di Lombok (Perda No. 9 tahun 1989 tentang penetapan 15 kawasan pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat). Konsep perancangan arsitektur yang menerapkan arsitektur tradisional Suku Sasak menjadi daya tarik dan nilai tersendiri. Resort ini menjadi contoh baik untuk bangunan modern yang mengindahkan dan tidak melupakan nilai-nilai budaya setempat. Resort ini menerapkan arsitektur tradisional yang disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas modern.

Novotel Lombok Resort dan Vilas yang dapat dijangkau sekitar 19 km dari Bandara Internasional Lombok ini merupakan hotel berbintang yang pertama kali dibangun di Lombok pada tahun 1995 dan diresmikan pada tahun 1997 oleh Bupati Lombok Tengah yaitu L. Warsitu. Dirancang oleh Bunnag Architects dari Thailand, resort ini menjadi resort terluas sejauh ini dan satu-satunya yang sudah lama beroperasi sepenuhnya di dalam KEK Mandalika saat ini. Bernaung dibawah *franchise* perusahaan Prancis Accor Group, Resort ini telah mendapat beberapa predikat seperti World's Best Halal Tourism Destination 2015, World's Best Halal Honeymoon Destination 2015, dan Best Halal Friendly Kemenpar.

Adopsi arsitektur tradisional Suku Sasak dalam Novotel Lombok Resort and Villas merupakan salah satu bentuk pelestarian arsitektur tradisional agar tetap terjaga eksistensinya. Hal ini juga dapat menjadi ajang pengenalan budaya dan arsitektur tradisional kepada wisatawan mancanegara. Proses adopsi arsitektur tradisional ini

memberikan bentuk-bentuk baru dan nilai lebih terhadap bangunan. Novotel Lombok Resort and Villas menjadi salah satu contoh penyelesaian masalah mengenai tergerusnya arsitektur lokal oleh kehadiran arsitektur modern. Dengan adanya proses adopsi arsitektur tradisional ini, dapat terlihat terbentuknya desain yang tidak hanya sesuai dan memudahkan aktivitas penggunaannya dengan baik namun juga dapat merepresentasikan karakter arsitektur dan budaya bangsa.

Setelah penetapan kawasan Kuta Mandalika sebagai salah satu KEK pada tahun 2014, pembangunan semakin gencar dilakukan termasuk dengan adanya pembangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit. Pulau Lombok khususnya KEK Mandalika masih terus berkembang, pembangunan infrastruktur khususnya untuk kebutuhan akomodasi dan penginapan masih jauh dari jumlah yang dibutuhkan. Momentum ini menjadi peluang besar untuk mengenalkan kekayaan arsitektur tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia khususnya Pulau Lombok. Dalam hal pembangunan akomodasi dan penginapan, Novotel Lombok Resort and Villas dapat menjadi contoh resort berbintang yang tetap mengindahkan arsitektur tradisional Suku Sasak sebagai upaya pelestarian dan pengenalan budaya kepada wisatawan mancanegara.

Maka dari itu, penelitian ini akan membahas mengenai hasil perancangan Novotel Lombok Resort and Villas secara fisik dan non-fisik dengan dasar arsitektur tradisional Suku Sasak sebagai sumber adopsi dalam fungsi yang modern.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Aspek dan elemen arsitektur tradisional Suku Sasak apa saja yang diadopsi dalam perancangan Novotel Lombok Resort and Villas?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada objek arsitektur Novotel Lombok Resort and Villas, Kuta, Lombok ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aspek dan elemen lokal Suku Sasak apa saja yang diadopsi ke dalam perancangan Novotel Lombok Resort and Villas.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada objek arsitektur Novotel Lombok Resort and Villas, Lombok ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan teoritis serta empiris untuk pengembangan ilmu pengetahuan arsitektur khususnya kajian tentang proses



adopsi arsitektur lokal atau tradisional Suku Sasak yang diadopsi ke dalam arsitektur modern.

2. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang adopsi arsitektur lokal atau tradisional Suku Sasak dalam Novotel Lombok Resort and Villas.
3. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan teori dan metoda untuk penelusuran ragam bentuk arsitektur lokal atau tradisional Suku Sasak yang diadopsi ke dalam arsitektur modern.
4. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan teori dan metoda untuk proses dan pembelajaran perancangan arsitektur yang memadukan konsep arsitektur lokal atau tradisional dengan modern.
5. Penelitian ini dapat memberikan contoh positif kepada arsitek dan pihak pengembang dalam pembangunan-pembangunan resort yang akan datang di daerah-daerah wisata di Indonesia khususnya di Pulau Lombok dan Kawasan Mandalika.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

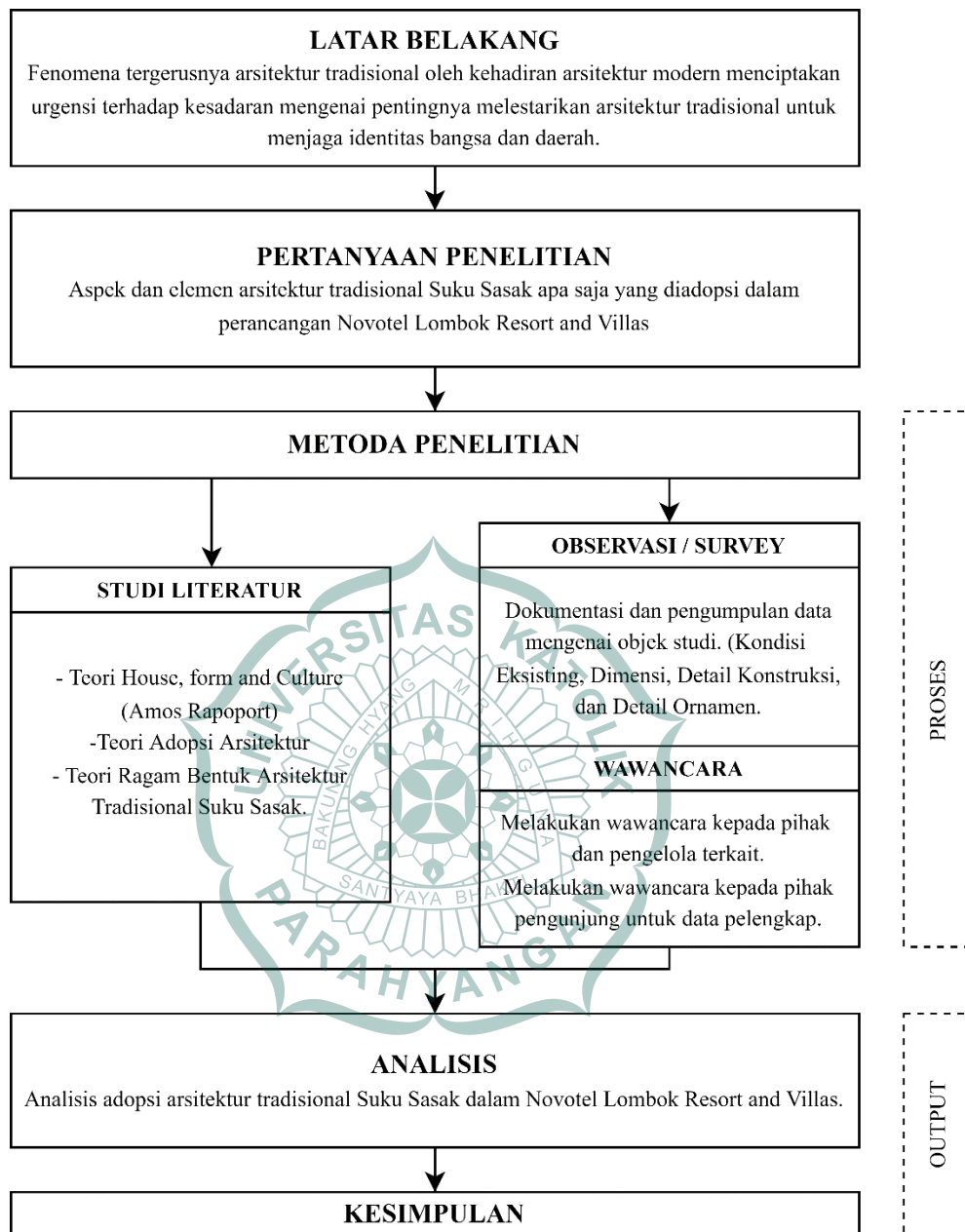
### **1.5.1. Aspek**

Ruang lingkup aspek pada objek studi dibatasi pada penggunaan Teori Bentuk, Ruang dan Susunan, Teori Adopsi Arsitektur dan Teori Ragam dan Bentuk Arsitektur Lokal Suku Sasak. Pembahasan penelitian akan ditekankan pada aspek dan elemen yang diadopsi perancangan Novotel Lombok Resort and Villas dengan dasar arsitektur tradisional Suku Sasak sebagai sumber adopsi.

### **1.5.2. Objek Studi**

Objek penelitian yang dipilih adalah Novotel Lombok Resort and Villas. Bangunan ini adalah resort bintang empat yang terletak di pantai selatan Pulau Lombok. Dirancang oleh Arsitek Mathar Bunnag di bawah studio arsitekturnya yaitu Bunnag Architects, resort ini dibangun di pada tahun 1995 dan diresmikan pada tahun 1997 oleh Bupati Lombok Tengah yaitu L. Warsitu. Novotel Lombok Resort dan Vilas yang dapat dijangkau sekitar 19 km dari Bandara Internasional Lombok ini merupakan hotel berbintang yang pertama kali dibangun di Lombok. Novotel Lombok Resort and Villas mengusung konsep yang memberikan arsitektur dengan sentuhan rasa tradisional arsitektur lokal Suku Sasak dengan fasilitas yang lengkap dan modern.

## 1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

## 1.7. Metoda Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metoda ini digunakan untuk menganalisis fenomena, masalah atau keadaan sosial. Proses penelitian akan menggunakan data yang didapat dari hasil survey lokasi, observasi dan wawancara kepada pihak-pihak terkait termasuk pengelola bangunan. Penelitian ini akan ditunjang studi literatur mengenai Teori Bentuk, Ruang dan Susunan, Teori Adopsi Arsitektur dan

Teori Ragam dan Bentuk Arsitektur Lokal Suku Sasak. Penelitian juga akan menggunakan metode interpretasi yang dilakukan berdasarkan konteks arsitektur tradisional dan konteks arsitektur secara umum.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang dari penelitian ini diantaranya adalah mengenai fenomena dan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, definisi dan batasan objek studi, kerangka penelitian dan metoda penelitian yang digunakan. Hal-hal ini yang menjadi dasar kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini.

#### **BAB II: KAJIAN TEORITIK**

Bab ini berisikan mengenai teori yang dipakai dalam penelitian di antaranya adalah Teori Bentuk, Ruang dan Susunan, Teori Adopsi Arsitektur dan Teori Ragam dan Bentuk Arsitektur Lokal Suku Sasak.

#### **BAB III: OBJEK STUDI**

Bab ini berisikan tentang data-data dan ekterangan mengenai objek studi yaitu Novotel Lombok Resort and Villas. Selain itu dalam bab ini dijelaskan juga mengenai lingkungan dan tapak dari perancangan.

#### **BAB IV: ANALISA**

Pada Bab ini, dilakukan Analisa terhadap aspek dan elemen yang diadopsi oleh objek studi yaitu Novotel Lombok Resort and Villas yang berlandaskan pada arsitektur lokal Suku Sasak. Analisa akan dilakukan dengan Teori Bentuk, Ruang dan Susunan, Teori Adopsi Arsitektur dan Teori Ragam dan Bentuk Arsitektur Lokal Suku Sasak.

#### **BAB V: KESIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapati di akhir penelitian. Bab ini akan memuat hasil analisis dan penelitian, jawaban atas pertanyaan penelitian dan memberikan temuan serta saran yang ada selama penelitian dilakukan untuk kemungkinan pengembangan di masa yang akan datang.